

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SMART BOX  
KERAGAMAN BUDAYA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV  
SDN 1 PAGERSARI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd.)  
Pada Progran Studi PGSD



OLEH:

**ADIRA ZAHWA AYUNINGTYAS**

NPM: 2114060186

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI INDONESIA

**2026**

Skripsi oleh:

**ADIRA ZAHWA AYUNINGTYAS**

NPM: 2114060186

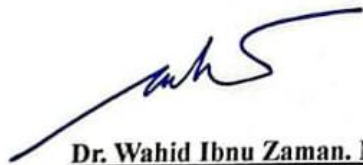
Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SMART BOX*  
KERAGAMAN BUDAYA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV  
SDN 1 PAGERSARI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 30 Desember 2025

Pembimbing I



**Dr. Wahid Ibnu Zaman. M.Pd**

NIDN. 0713078602

Pembimbing II



**Dra. Zainal Afandi, M.Pd.**

NIDN. 0005076902

Skripsi oleh:  
**ADIRA ZAHWA AYUNINGTYAS**  
NPM: 2114060186

Judul:  
**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SMART BOX  
KERAGAMAN BUDAYA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV  
SDN 1 PAGERSARI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri  
Pada tanggal 20 Januari 2026  
**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Wahid Ibnu Zaman, M. Pd
2. Penguji I : Nursalim, S.Pd. M. H
3. Penguji II : Dr. Zainal Afandi, M.Pd



Mengetahui,

Dekan FKIP



**POH. Agus Widodo, M.Pd.**  
NIDN. 0024086901

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Adira Zahwa Ayuningtyas  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. lahir : Tulungagung/ 14 Juli 2003  
NPM : 2114060186  
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 PGSD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 30 Desember 2025

Yang Menyatakan



ADIRA ZAHWA AYUNINGTYAS

## **MOTTO**

**“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”**

***(QS. Al-Baqarah: 286)***

**“Maybe I made a mistake yesterday, but yesterday’s me is still me. I am who I am today, with all my faults. Tomorrow I might be a tiny bit wiser, and that’s me too. These faults and mistakes are what I am, making up the brightest stars in the constellation of my life. I have come to love myself for who I was, who I am, and who I hope to become.”**

***Kim Namjoon – BTS***

**“Dunia tak pernah menjanjikan hidup akan selalu bahagia, sebab dunia hanya tempat persinggahan luka. Dunia adalah tempat di mana kesedihan datang tanpa aba-aba, tempat di mana kesepian terasa lebih keras daripada tawa bahagia, dan tempat di mana keadilan tampak seperti cerita yang tak pernah ada. Dunia ini fana, tak ada yang benar-benar milik kita, sebab semuanya hanya sementara. Jadi, tenang, ini hanya dunia. Meski sangat menekan, semua harus dilalui sebelum akhirnya kita meninggalkannya untuk selamanya.”**

***-Hidya Hanin***

## PERSEMBAHAN

Tidak ada lembar yang paling indah dan istimewa dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas Rahmat Allah SWT dan sebagai ucapan terimakasih skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta Bapak Maryun dan Ibu Wiwik Dwi Kusumaningsih. Kepada mereka, Penulis persembahkan setiap langkah perjuangan ini. Terimakasih atas pengorbanan, ketulusan serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai. Besar harapan Penulis semoga bapak dan ibu sehat selalu, Panjang umur, dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan Penulis raih dimasa yang akan datang.
2. Kepada kakak Penulis, Rining Eky Pradanti. Terimakasih untuk semangat dan dukungan yang tulus kepada Penulis hingga akhir, dan meyakinkan bahwa penulis mampu menyelesaikan studi ini. Dan kepada adik Penulis, Aditya Yoga Kurniawan. Terimakasih atas semangat, do'a dan cinta yang selalu diberikan kepada Penulis. Tumbuhlah menjadi versi yang paling hebat, adikku.
3. Bapak Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd., dan Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang selalu telaten dan sabar untuk mengarahkan penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh dosen PGSD yang sudah memberikan ilmu dan pengalaman yang luar biasa selama penulis menempuh pendidikan hingga selesai.
5. Kepada sahabat-sahabat tercinta penulis, Arnisha, Wanda, Riby, Intan, Sofia, Suci, dan Naomi, Penulis bersyukur Tuhan menghadirkan kalian yang telah membantu, mendukung, menghibur dalam kesedihan, mendengarkan segala keluh kesah yang dirasa. Terimakasih sudah kebersamai Penulis dari awal hingga akhir.
6. Kepada K-Pop Group *BTS (Bangtan Sonyeondan)* – Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook, terima kasih karena telah memberikan semangat melalui lagu-

lagu dan konten yang menghibur penulis hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

7. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank for my self.* Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada diri sendiri, Adira Zahwa Ayuningtyas. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam kelelahan, setiap pagi yang disambut dengan rasa cemas dan ragu, serta setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian. Terima kasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal bisa berjalan sesuai harapan. Terima kasih kepada jiwa yang tetap kuat, meski berkali-kali hampir menyerah. Terima kasih kepada raga yang tetap kuat untuk terus melangkah, meski lelah sering kali tidak terlihat. Penulis bangga kepada diri sendiri yang mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya raga ini tetap kuat, hati tetap tegar, dan jiwa yang selalu lapang dalam setiap menghadapi fase kehidupan.

## ABSTRAK

**Adira Zahwa Ayuningtyas, 2114060186 PGSD : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN SMART BOX KERAGAMAN BUDAYA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN 1 PAGERSARI, Skripsi, PGSD, FKIP, UN Pgri Kediri, 2026.**

Kata Kunci : Media Pembelajaran, smart box, ipas

Penelitian ini didasarkan dari hasil observasi, angket kebutuhan siswa, dan wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 1 Pagersari yang menunjukkan hasil bahwa guru belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk alat peraga. Guru masih cenderung memberikan materi berbasis buku teks dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak disertai materi pembelajaran berbasis media. Kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru dan adanya kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran pada mata pelajaran IPAS. Siswa lebih menyukai pembelajaran dengan bantuan media nyata. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang penggunaan media pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi bagaimana kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran smart box pada mata pelajaran IPAS materi keragaman kelas IV SDN 1 Pagersari. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media pembelajaran smart box pada mata pelajaran IPAS materi keragaman kelas IV SDN 1 Pagersari.

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah R&D (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE yang meliputi 5 tahapan, yaitu (1) *Analyze* (Analisis), (2) *Design* (Perencanaan), (3) *Development* (Pengembangan), (4) *Implementation* (Implementasi), dan (5) *Evaluation* (Evaluasi). Instrumen yang digunakan adalah angket validitas ahli, angket kepraktisan guru, angket siswa, dan soal. Subjek untuk validitas adalah ahli media dan ahli materi, untuk kepraktisan adalah guru dan siswa, sedangkan untuk keefektifan adalah siswa. Analisis data yang digunakan untuk validitas adalah analisis kevalidan presentase dibandingkan dengan kriteria yang sudah ditentukan, untuk kepraktisan adalah presentase dibandingkan dengan kriteria yang sudah ditentukan, sedangkan untuk keefektifan adalah menggunakan rata-rata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kevalidan diperoleh dari penilaian validator media sebesar 85,41% dan validator materi sebesar 93,7%, yang keduanya termasuk dalam kategori sangat valid; (2) Kepraktisan berdasarkan angket respon guru mencapai 91,66%, respon peserta didik pada uji coba terbatas sebesar 100%, dan pada uji coba luas sebesar 98,21%, yang seluruhnya berada pada kategori sangat praktis; (3) Keefektifan ditunjukkan melalui hasil uji coba terbatas yang mendapat skor rata-rata 81 dengan kategori tinggi, dan uji coba luas yang mendapat skor rata-rata 89 dengan kategori tinggi.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-nya kepada kita semua sehingga kita dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan PGSD.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M. Pd., selaku rector Universitas Nusantara PGRI Kediri
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd., selaku Kaprodi PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Dr. Wahid Ibnu Zaman, M.Pd., selaku dosen pembimbing I
5. Dr. Zaenal Afandi, M.Pd., selaku dosen pembimbing II
6. Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd., selaku dosen validator ahli media pembelajaran
7. Muhammad Basori, M.Pd., selaku dosen validator ahli materi media pembelajaran
8. Bapak dan Ibu guru SDN 1 Pagersari Kabupaten Tulungagung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian
9. Teman teman sejawat yang senantiasa mendukung dan memberikan saran dalam proses pengerjaan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dari segi apapun itu, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk penulisan proposal ini kedepannya.

Kediri, 30 Desember 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'adira zahwa ayuningtyas' in a stylized, cursive script.

Adira Zahwa Ayuningtyas

NPM. 2114060186

## DAFTAR ISI

|                                                               |            |
|---------------------------------------------------------------|------------|
| <b>HALAMAN DEPAN .....</b>                                    | <b>i</b>   |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                              | <b>ii</b>  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                               | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>                                | <b>iv</b>  |
| <b>MOTTO .....</b>                                            | <b>v</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                                       | <b>vi</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                    | <b>ix</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                        | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                     | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                     | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                  | <b>vii</b> |
| <b>BAB I.....</b>                                             | <b>1</b>   |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>                                       | <b>1</b>   |
| A. Latar belakang .....                                       | 1          |
| B. Identifikasi masalah .....                                 | 6          |
| C. Rumusan masalah .....                                      | 6          |
| D. Tujuan penelitian .....                                    | 7          |
| E. Manfaat Penelitian .....                                   | 7          |
| <b>BAB II .....</b>                                           | <b>9</b>   |
| <b>LANDASAN TEORI.....</b>                                    | <b>9</b>   |
| A. Kajian teori .....                                         | 9          |
| 1. Media Pembelajaran .....                                   | 9          |
| 2. Media Pembelajaran Smart Box.....                          | 13         |
| 3. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) ..... | 16         |
| 4. Materi Keragaman Budaya.....                               | 17         |
| B. Peneliti Terdahulu.....                                    | 18         |

|                                         |           |
|-----------------------------------------|-----------|
| C. Kerangka Berpikir .....              | 19        |
| <b>BAB III.....</b>                     | <b>21</b> |
| <b>METODE PENELITIAN .....</b>          | <b>21</b> |
| A. Model Pengembangan .....             | 21        |
| B. Prosedur Pengembangan.....           | 22        |
| C. Lokasi dan Subyek Penelitian.....    | 25        |
| D. Uji Coba Model/Produk.....           | 26        |
| E. Validasi Model/Produk.....           | 26        |
| F. Instrumen Pengumpulan Data.....      | 27        |
| G. Teknik Analisis Data .....           | 35        |
| <b>BAB IV .....</b>                     | <b>38</b> |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>       | <b>38</b> |
| A. Data Produk Hasil Pengembangan ..... | 38        |
| B. Data Uji Coba .....                  | 39        |
| C. Analisis Data.....                   | 40        |
| D. Revisi Produk .....                  | 44        |
| E. Kajian Produk Akhir.....             | 45        |
| <b>BAB V.....</b>                       | <b>48</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>                     | <b>48</b> |
| A. Simpulan.....                        | 48        |
| B. Saran .....                          | 49        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             | <b>50</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....                   | 20 |
| Tabel 3. 1 Instrumen Pengumpulan Data.....             | 27 |
| Tabel 3. 2 Pedoman Wawancara.....                      | 29 |
| Tabel 3. 3 Instrumen angket siswa.....                 | 30 |
| Tabel 3. 4 Kisi-kisi Angket Validasi Ahli Materi ..... | 31 |
| Tabel 3. 5 Lembar Angket Validasi Ahli Media.....      | 32 |
| Tabel 3. 6 Lembar Angket Kepraktisan Guru.....         | 33 |
| Tabel 3. 7 Lembar Angket Respon Siswa.....             | 34 |
| Tabel 3. 8 Kriteria Penilaian Kevalidan .....          | 35 |
| Tabel 3. 9 Kriteria Penilaian Kepraktisan .....        | 36 |
| Tabel 3. 10 Tabel Kriteria Penilaian Keefektifan ..... | 37 |
| Tabel 4. 1 Hasil Revisi Produk .....                   | 44 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                               |    |
|-------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Model ADDIE ..... | 22 |
|-------------------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                         |     |
|---------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Lembar Pengajuan Judul .....                 | 53  |
| Lampiran 2 Berita Acara Kemajuan bimbingan .....        | 56  |
| Lampiran 3 Instrumen Angket Validasi Ahli Media.....    | 57  |
| Lampiran 4 Instrumen Angket Validasi Ahli Materi .....  | 61  |
| Lampiran 5 Perangkat Pembelajaran .....                 | 65  |
| Lampiran 6 Angket Respon Guru .....                     | 92  |
| Lampiran 7 Angket Respon Siswa .....                    | 93  |
| Lampiran 8 Data Hasil Uji Coba Skala Terbatas .....     | 94  |
| Lampiran 9 Data Hasil Uji Coba Skala Luas .....         | 95  |
| Lampiran 10 Surat Pengantar Izin Penelitian.....        | 97  |
| Lampiran 11 Surat Keterangan Melakukan Penelitian ..... | 98  |
| Lampiran 12 Surat Keterangan Pemanfaatan Produk .....   | 99  |
| Lampiran 13 Surat Keterangan Bebas Similarity.....      | 100 |
| Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....       | 101 |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Pendidikan adalah pengajaran yang dilakukan dengan rencana untuk menciptakan kondisi belajar. Tujuannya adalah mengembangkan potensi peserta didik serta meningkatkan minat dalam berbagai bidang untuk kepentingan pribadi, masyarakat, dan negara. Dalam faktor menumbuhkan kemampuan peserta didik, maka pendidikan di dalam sekolah berperan penting yang nantinya mampu meningkatkan pemahaman dan kecerdasan peserta didik agar lebih maksimal. Pendidikan sering juga diartikan sebagai upaya pengembangan karakter individu, pengetahuan yang sesuai dengan nilai-nilai yang telah ada dalam masyarakat dan budaya tempat mereka tinggal. Dalam perkembangan, kata pendidikan memiliki arti bimbingan atau bantuan yang diberikan orang dewasa ke usia yang lebih muda untuk menjadi dewasa secara sadar. Selain itu, pendidikan diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh seorang individu atau sekelompok orang untuk mendewasakan atau mencapai tingkat kesehatan atau kehidupan sosial yang lebih tinggi (Djamaluddin, 2014).

Pendidikan merupakan elemen esensial yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia maupun proses pembangunan dalam suatu negara. Peranannya sangat vital, karena melalui Pendidikan individu memperoleh kemampuan untuk mengubah arah dan kualitas hidupnya secara signifikan. Pendidikan bukan hanya sarana peningkatan pengetahuan, tetapi juga menjadi fondasi utama dalam menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. Lebih jauh, pendidikan berkontribusi besar dalam mengurangi ketimpangan sosial dan ekonomi, serta menjadi instrumen strategis untuk mewujudkan keadilan dan kesetaraan di berbagai lapisan masyarakat. Dalam konteks pembangunan nasional, pendidikan tidak hanya dipandang sebagai alat pengembangan sumber daya manusia, tetapi juga sebagai katalisator utama untuk menciptakan masyarakat yang inklusif dan berdaya saing tinggi. Keterampilan berpikir, refleksi dan pengembangan diri yang penting untuk menghadapi adanya

kemungkinan-kemungkinan perubahan dan permasalahan dunia dapat diperoleh masyarakat melalui pendidikan. Secara keseluruhan, masyarakat yang terinformasi akan lebih berkembang, lebih stabil dan siap bersaing dalam skala yang lebih besar atau global, dan juga menjadikan pendidikan penting dalam hubungan membangun masa depan yang lebih baik dan berkelanjutan.

Pendidikan sekolah dasar (SD) menjadi fokus dasar bagi setiap peserta siswa yang sedang menempuh jenjang pendidikan. Menurut (Aka, 2016) Sekolah Dasar merupakan jenjang awal bagi individu yang sedang belajar. Pendidikan pada sekolah dasar memiliki peran serta utama terhadap penciptaan pengetahuan siswa untuk melanjutkan sekolah pada tahapan yang lebih tinggi, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar seharusnya dilaksanakan secara maksimal dan dapat berfungsi dengan baik.

Adanya kemajuan setiap tahunnya dalam dunia pendidikan mengalami perubahan terus menerus bersamaan dengan adanya setiap hambatan dalam menyediakan tenaga kerja yang baik, kompeten, dan mampu bersaing dalam menghadapi era globalisasi sekarang ini. Yang menjadi permasalahan yang masih dihadapi dalam dunia pendidikan saat ini adalah kualitas pendidikan masyarakat yang belum optimal dan menyeluruh. Pemerintah akan terus mengupayakan pembangunan standar pendidikan nasional, yaitu salah satunya dengan melakukan perbaikan pada program pendidikan mengenai perbaikan kurikulum. Sebagai cara yang perlu dilakukan dalam merencanakan proses pembelajaran harus memperhatikan acuan yang sudah ditetapkan. Kurikulum memiliki fungsi penting dalam dunia pendidikan dan proses pembelajaran yang dilaksanakan disekolah, karena dengan adanya kurikulum yang diterapkan di sekolah akan dapat mempermudah dan terstrukturnya kegiatan pembelajaran yang akan menjadikan kegiatan pembelajaran lebih efektif dan terjamin.

Akan tetapi dalam pelaksanaan proses kegiatan belajar didalam kelas masih terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk mendukung pembelajaran. Hal ini pastinya akan berpengaruh pada siswa dalam mempermudah pemahaman materi yang disampaikan oleh guru. Dalam mata pelajaran IPAS siswa sering kali merasa sulit memahami materi serta konsep

yang ada pada materi IPAS. Dengan demikian, media memiliki peran yang krusial dalam mendukung jalannya proses pembelajaran antara guru dan siswa.

Media pembelajaran merupakan komponen penting yang turut menentukan kualitas dalam pelaksanaan proses pendidikan. Kesesuaian media dengan karakteristik materi ajar menjadi faktor penentu keberhasilan transfer pengetahuan kepada peserta didik. Adanya pemilihan media dilakukan secara tepat dan dikombinasikan dengan metode pembelajaran yang relevan, maka proses pembelajaran akan lebih efektif, interaktif, dan mampu memberikan pengalaman belajar yang mendalam. Media pembelajaran mencakup semua alat dan bahan yang digunakan untuk berbagi informasi dan materi belajar antara guru dan siswa, ini berfungsi dalam proses pembelajaran dan membantu siswa memahami pelajaran dengan lebih baik (Yanto, 2019). Media berfungsi sebagai sarana bantu yang memfasilitasi penyampaian materi ajar secara lebih efektif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman serta keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Kehadiran media dalam konteks pendidikan tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan informasi, tetapi juga memungkinkan terjadinya interaksi yang lebih dinamis dan bermakna di dalam kelas. Oleh karena itu, pemanfaatan media yang tepat dan relevan menjadi salah satu komponen strategis dalam menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada pencapaian tujuan pendidikan. Penggunaan bahan ajar yang tepat sangat penting untuk membantu siswa memahami materi yang diberikan. Salah satunya adalah materi yang terdapat pada pelajaran IPAS.

Dari semua mata pelajaran, menurut Damayanti et al. (2024) pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS) merupakan salah satu mata pelajaran yang dirancang untuk menumbuhkan dan mengembangkan literasi sains di kalangan peserta didik. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, IPAS termasuk ke dalam kategori mata pelajaran wajib yang harus diajarkan pada tingkat pendidikan dasar. Mata pelajaran ini mengintegrasikan dua disiplin ilmu utama, yakni Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), sehingga peserta didik dapat memahami hubungan antara fenomena

alam dan kehidupan sosial secara holistik. Pendekatan interdisipliner ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan konseptual, tetapi juga membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam berbagai situasi kehidupan nyata. Tujuan utama pembelajaran IPAS dalam program ini adalah untuk menumbuhkan minat belajar dan rasa ingin tahu yang tinggi pada peserta didik terhadap fenomena alam maupun sosial di sekitarnya. Selain itu, program ini juga mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran serta mengembangkan kemampuan investigatif melalui berbagai kegiatan eksploratif dan berbasis pengalaman langsung (Daniyati et al., 2023). Dalam Pembelajaran IPAS mencakup berbagai model pembelajaran, antara lain model pembelajaran IPAS yang bertujuan untuk mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal suatu masyarakat ke dalam materi pembelajaran IPAS (Abdullah & Uslan, 2023). Pembelajaran IPAS diarahkan untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri serta keterkaitannya dengan lingkungan fisik dan sosial, sehingga mereka mampu melihat peran dan dampaknya secara lebih luas. Lebih jauh, program ini juga berfokus pada penguatan pemahaman terhadap konsep-konsep ilmiah secara mendalam, baik dari aspek pengetahuan teoretis maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kenyataan yang masih banyak terjadi sekarang adalah bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas umumnya masih berbasis pada buku teks dan terpacu dengan metode gaya ceramah yang menjadikan proses pembelajar menjadi membosankan dan monoton. Sehingga mengakibatkan siswa menjadi kesulitan dalam proses memahami materi yang disampaikan oleh guru, merasa cepat bosan dan siswa kehilangan fokusnya. Jika siswa kehilangan focus, tidak memperhatikan dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, dapat berpengaruh terhadap kualitas belajar peserta didik. Maka dari hal tersebut, salah satu solusi untuk menangani masalah tersebut adalah pendidik menggunakan media belajar yang menarik agar terjadinya kegiatan belajar yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaam media

pembelajaran sangatlah penting dan dapat dijadikan sebagai solusi agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan meningkatkan semangat peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan di kelas IV SDN 1 Pagersari diketahui bahwasanya guru belum sepenuhnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai untuk alat peraga. Guru masih cenderung memberikan materi berbasis buku teks dan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang tidak disertai materi pembelajaran berbasis media. Selain penggunaan media yang kurang tepat, masih banyak pembelajaran lainnya yang hanya terpacu pada buku teks.

Berdasarkan hasil angket kebutuhan siswa ditemukan permasalahan dari siswa kelas IV, hal ini ditunjukkan dari hasil angket kebutuhan siswa yaitu mengenai kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru dan adanya kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Situasi ini dibuktikan dari hasil angket bahwa siswa yang lebih menyukai adanya penggunaan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar. Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran dengan adanya media pembelajaran yang menyenangkan. Adanya kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran pada mata pelajaran IPAS dikarenakan kurangnya penggunaan media pembelajaran.

Selain kegiatan observasi dan angket kebutuhan siswa, peneliti melakukan kegiatan wawancara dengan guru kelas IV. Hasil survei menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran dengan bantuan adanya media berbentuk nyata, dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang terjalannya penggunaan media yang efektif, guru hanya dapat mengandalkan media yang ada disekitarnya berupa buku. Pembelajaran IPAS menggunakan buku pada siswa kelas IV dinilai guru masih kurang efektif, masih banyak siswa kelas IV yang sulit menerima materi. Berdasarkan hasil wawancara oleh guru kelas IV peneliti juga mendapatkan data bahwa pada siswa kelas IV masih banyak yang kesulitan dalam pembelajaran contohnya pada pelajaran IPAS. Pelajaran IPAS masih dianggap membosankan bagi siswa kelas IV, karena proses pembelajaran yang kurang menarik dan menyenangkan bagi siswa. Adanya media pembelajaran IPAS

akan sangat membantu siswa dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru, karena adanya media siswa lebih mengetahui tentang fakta dan kenyataan materi yang dipelajari.

Berdasarkan analisis permasalahan yang terjadi pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran dapat menjadi salah satu strategi agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Karena hal ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Media Pembelajaran *Smart Box* Keragaman Budaya pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SDN 1 Pagersari”**.

## **B. Identifikasi masalah**

Merujuk pada uraian latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan yang relevan dan memerlukan perhatian lebih lanjut, antara lain sebagai berikut:

1. Pembelajaran IPA pada materi “Keragaman dan Kearifan Lokal Daerah” untuk siswa kelas IV membutuhkan dukungan visual agar konsep yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh peserta didik.
2. Tingkat antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran IPAS cenderung rendah apabila proses belajar hanya mengandalkan buku teks tanpa disertai penggunaan media konkret.
3. Peserta didik sering kali mengalami kejenuhan ketika proses pembelajaran berlangsung secara monoton, khususnya apabila metode yang digunakan hanya berpusat pada buku teks dan penyampaian materi secara verbal melalui ceramah.
4. Pemanfaatan media pembelajaran yang kurang optimal turut menjadi kendala dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif.

## **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka dapat disimpulkan satu pertanyaan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kevalidan media pembelajaran *smart box* keragaman budaya pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 1 Pagersari?
2. Bagaimana keefektifan media pembelajaran *smart box* keragaman budaya pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 1 Pagersari?
3. Bagaimana kepraktisan media pembelajaran *smart box* keragaman budaya pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 1 Pagersari?

#### **D. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran *smart box* keragaman budaya pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 1 Pagersari.
2. Untuk mengetahui keefektifan media pembelajaran *smart box* keragaman budaya pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 1 Pagersari.
4. Untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran *smart box* keragaman budaya pada mata pelajaran IPAS Kelas IV SDN 1 Pagersari.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah khasanah penelitian mengenai pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, khususnya pada materi keadaan cuaca.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Guru**

Hasil penelitian pengembangan media *smart box* ini diharapkan mampu memberikan inovasi dan membantu guru dalam menyampaikan materi yang efektif, efisien, dan menarik. Media *smart box* dalam pembelajaran berfungsi untuk mendorong guru dalam meningkatkan inovasi media pembelajaran yang akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar pada siswa.

b. Bagi Siswa

Melalui penerapan media *smart box* ini diharapkan siswa mendapat manfaat yaitu: 1) dapat menjadi salah satu sumber belajar bagi siswa kelas IV SD sehingga akan lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar IPAS; 2) dapat mengembangkan hasil belajar siswa secara optimal.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penerapan media *smart box* ini diharapkan mampu menumbuhkan kompetensi profesional guru agar dapat melaksanakan proses kegiatan belajar yang efektif dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, dapat meningkatkan inovasi guru dalam menciptakan media-media yang dapat menunjang proses belajar, sehingga mutu sekolah dapat meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, N., & Uslan. (2023). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Tanaman Faloak (*Sterculia Quadrifida* R.Br) terhadap Literasi Sains Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Oeba 3 Kota Kupang. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(1), 489–494. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i1.911>
- Aka, K. A. (2016). Model Quantum Teaching dengan Pendekatan Cooperative Learning untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 5(1), 35–46. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.87>
- Ariyanti, N. et al. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Pop-Up Book untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPAS Siswa Kelas IV di SDN Plumpung 1 Kabupaten Magetan Tahun Pelajaran 2022/2023. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1544–1557. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8059>
- Arsyad, A. (2019). Media Pembelajaran. In *PT RajaGrafindo Persada*. PT RajaGrafindo Persada.
- Basori. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Media Kotak Pintar Di TK Mujahadah. *Jurnal Al-Abyadh*, 3(2), 52–58. <https://ojs.diniyah.ac.id/index.php/Al-Abyadh/article/view/191/132>
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (1989). Educational research. An introduction (5th. In *Longman* (5th ed.). Longman.
- Damayanti, L. et al. (2024). Analysis Of Ethnoscience-Based Problem-Based Learning (PBL) Models At The Elementary School Level: Bibliometric Analysis On Selected Journals In 2019-2025. *Journal of Primary Education*, 13(2), 100–113. <https://doi.org/10.15294/jpe.v13i2.25358>
- Daniyati, A. et al. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i1.993>
- Djamaluddin, A. (2014). Filsafat Pendidikan. *Istiqra` : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(2), 95–108.
- Ekayani, P. (2017). (2017). *Pentingnya Penggunaan Media*. March.
- Fadhila, N. A. et al. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Model Addie Pada Materi Struktur Dan Fungsi Jaringan Tumbuhan Sma Kurikulum 2013. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v13i1.5298>
- Fadilah, A. et al. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi

Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 4.

Gunawan, A. (2017). Pengembangan Model Belajar Blended Learning Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran) : Edutech and Intructional Research Journal*, 4(1), 11–21.

Hamka, D., & Effendi, N. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Blended Learning Berbasis Edmodo Pada Mata Kuliah Fisika Dasar di Program Studi Pendidikan IPA. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i1.7111>

Harnanto, S. (2016). Alat Peraga Kotak Belajar Ajaib (KOBELA) dalam Pembelajaran Matematika Materi Perkalian dan Pembagian Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah "PENDIDIKAN DASAR,"* 3(1), 33–42.

Julianto, I. T. (2021). Design And Build Virtual Reality Photography Web-Based To Support Tourism. *Journal of Electrical, Electronic, Information, and Communication Technology*, 3(2), 58. <https://doi.org/10.20961/jeeict.3.2.54833>

Komalasari, D. N. et al. (2024). Pengembangan Media Smart Box Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii SDN Inpres Mangge Dalam Kec. Lambu. *Jurnal Inovasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(1), 46–55. <https://doi.org/10.12928/jimp.v4i1.9638>

Kusumaningrum, B. et al. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 206–211.

Maharani, S. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Smart Box untuk Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 065006*. 8, 27498–27510.

Okpatrioka. (2023). *Research And Development ( R & D ) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan*. 1(1).

Pratiwi, A. et al. (2024). Penerapan Media Smart Box untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Materi Hak dan Kewajiban Kelas VI. *Journal of Education and Pedagogy*, 1(2), 106–114. <https://doi.org/10.62354/jep.v1i2.15>

Purnawanto, A. T. (2022). Perencanaan Pembelajaran Bermakna Dan Asesmen Kurikulum Merdeka. *JURNAL PEDAGOGY*, 15(1), 75–94. <https://doi.org/10.63889/pedagogy.v15i1.116>

Putri, M. M. (2023). *Pengaruh Media Smart Box Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di Kelompok B1 Di Tk Pertiwi 1Kabupaten Merangin*.

- Sandri, D. et al. (2023). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas Ix Pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 2(1), 175–185.
- Sari, E. P. et al. (2024). Pengembangan Media Smart Box Berbasis Permainan Monopoli Dalam Kalimat Transitif Dan Kalimat Intransitif Peserta Didik Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09.
- Septyaningrum, A. R. et al. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Spedaheru Berbasis Sparkol Videoscribe pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD* [Universitas Nusantara PGRI Kediri]. <https://doi.org/10.30872/geoedusains.v2i2.737>
- Silaban, P. J., & Hasibuan, A. (2021). Hubungan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Cat Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 48–59. <https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i1.1006>
- Sugih, S. N. et al. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 4(2), 599–603. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v4i2.952>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan* (Apri Nuryanto (ed.); 3 ed.).
- Susanti, S. M. et al. (2025). Stimulasi Perkembangan Kognitif melalui Media Smart Box Usia 4-5 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 1413–1423. <https://doi.org/10.37985/murhum.v6i1.1404>
- Umami, R. et al. (2021). Pengembangan instrumen tes untuk mengukur higher order thinking skills (HOTS) berorientasi programme for international student assessment (PISA) pada peserta didik. *JP3M (Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.37058/jp3m.v7i1.2069>
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220–1230. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2141>
- Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 19(1), 75–82. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>
- Yusuf, M. A. et al. (2023). Analisis Kebutuhan Media Ajar pada Materi Keberagaman Budaya Jawa Timur Kelas IV SDN Tiron 4. *SEMDIKJAR 6: Seminar Pendidikan dan pembelajaran*, 1, 1380–1384.